

ABSTRAK

PENGARUH MINYAK *JASMINE* (*Jasminum sambac*) TERHADAP KETELITIAN DAN KEWASPADAAN PADA PRIA DEWASA

Alvin Susanto, 2014,

Pembimbing I : Decky Gunawan, dr., M.Kes.,AIFO

Pembimbing II : Grace Puspasari, dr., M.Gizi

Latar Belakang ketelitian dan kewaspadaan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia karena dapat meningkatkan proses belajar dan bekerja, terutama yang mengandalkan konsentrasi. Ketelitian dan kewaspadaan seseorang dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan aromaterapi. Salah satu bahan yang banyak digunakan dalam aromaterapi adalah minyak *Jasmine*.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui efek aromaterapi *Jasmine* dalam meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan.

Metode Penelitian berupa kuasi eksperimental, dilakukan pada 30 mahasiswa yang berumur 18-25 tahun. Kertas tisu yang sudah ditetesi 6 tetes minyak *Jasmine* dihirup sejauh 2 cm selama 5 menit oleh subjek penelitian. Untuk meneliti ketelitian digunakan *addition test* sebelum dan sesudah menghirup minyak *Jasmine*. Untuk meneliti kewaspadaan digunakan *Johnson Pascal test* sebelum dan sesudah menghirup minyak *Jasmine*. Analisis data menggunakan *t* berpasangan dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil rerata jumlah benar pada *addition test* sesudah menghirup aromaterapi minyak *Jasmine* lebih banyak daripada sebelum menghirup aromaterapi minyak *Jasmine* ($309,97 \pm 57,162$ vs $240,43 \pm 51,200$). Rerata waktu dari *Johnson Pascal test* sesudah menghirup aromaterapi minyak *Jasmine* lebih singkat daripada sebelum menghirup aromaterapi minyak ($109,37 \pm 18,645$ vs $132,5 \pm 26,617$). Penelitian ini bernilai sangat signifikan dengan $p < 0,01$.

Kesimpulan minyak *Jasmine* meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan.

Kata kunci: *Jasmine*, ketelitian, kewaspadaan

ABSTRACT

THE EFFECT OF JASMINE (*Jasminum sambac*) OIL IN ACCURACY AND ALERTNESS ON ADULT MALE

Alvin Susanto, 2014,

Tutor I: Decky Gunawan, dr., M.Kes., AIFO

Tutor II: Grace Puspasari, dr., M.Gizi

Background accuracy and alertness are very important for humans that can improve studying and working process, especially works that need concentration. The accuracy and alertness can be improved by using aromatherapy like Jasmine oil.

Objective knowing the effect of Jasmine oil in improving accuracy and alertness.

Method of this study is quasi experimental. Six drops Jasmine oil are added into tissue that is given to 30 students 18-25 years old to be inhaled for 5 minutes. Addition test is used for evaluating accuracy and Johnson Pascal test is used for evaluating alertness. Both are evaluated before and after inhale Jasmine oil. The data is analyzed using paired t test with $\alpha = 0.05$.

Result the average of correct answer in addition test after the inhalation of Jasmine oil is higher than before the inhalation of Jasmine oil ($309,97 \pm 57,162$ vs $240,43 \pm 51,200$). The average time of Johnson Pascal test after the inhalation of Jasmine oil is faster than before the inhalation of Jasmine oil (109.37 ± 18.645 vs 132.5 ± 26.617). This study is highly significant with $p < 0.01$.

Conclusion Jasmine oil improves accuracy and alertness.

Keywords: Jasmine, accuracy, alertness

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Hipotesis Penelitian	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Ketelitian dan Kewaspadaan	4
2.1.1 Ketelitian	4
2.1.2 Kewaspadaan	4
2.2 Anatomi dan Fisiologi <i>Formatio Reticularis</i>	5
2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketelitian dan Kewaspadaan	8
2.4 Sistem Olfaktorius	9

2.4.1 Membran Mukosa Olfaktorius.....	9
2.4.2 Bulbus Olfaktorius.....	10
2.4.3 Korteks Olfaktorius	10
2.4.4 Proses Menghidu	10
2.5 Aromaterapi	12
2.5.1 Sejarah Aromaterapi	13
2.5.2 Cara Penggunaan Minyak Aromaterapi	13
2.6 Jasmine (<i>Jasminum sambac</i>).....	14
2.6.1 Taksonomi	16
2.6.2 Kandungan.....	16
2.6.3 Kegunaan Minyak Jasmine.....	18
2.6.4 Mekanisme Kerja Aromaterapi.....	18
2.7 Hubungan Minyak Jasmine dengan Ketelitian dan Kewaspadaan	18

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan.....	20
3.1.1 Alat Penelitian.....	20
3.1.2 Bahan Penelitian	20
3.2 Subjek Penelitian.....	20
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.4 Metode Penelitian	21
3.4.1 Desain Penelitian.....	21
3.4.2 Variabel Penelitian.....	21
3.4.2.1 Definisi Konvensional Variabel.....	21
3.4.2.2 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.4.2.3 Besar Sampel Penelitian.....	22
3.5 Prosedur Penelitian	23
3.5.1 Persiapan Sebelum Tes	23
3.5.2 Pelaksanaan Tes	23
3.6 Metode Analisis	24

3.7 Aspek Etik Penelitian	25
---------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	26
4.2 Pembahasan.....	27
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	28

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	30
5.2 Saran.....	30

DAFTAR PUSTAKA	31
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	33
-----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP PENULIS	45
------------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kandungan kimiawi pada minyak <i>Jasmine</i>17
Tabel 4.1	Hasil <i>addition test</i> dan <i>Johnson Pascal test</i> sebelum dan sesudah menghirup aromaterapi minyak <i>Jasmine</i>26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Formatio reticularis</i>	6
Gambar 2.2	Jaras olfaktorius	12
Gambar 2.3	Bunga Melati	15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian	33
LAMPIRAN 2	Soal <i>Addition Test</i>	35
LAMPIRAN 3	Soal <i>Johnson Pascal Test</i>	37
LAMPIRAN 4	Data Hasil Penelitian	39
LAMPIRAN 5	Data Hasil Pengolahan SPSS <i>Addition Test dan Johnson Pascal Test</i> Sebelum dan Sesudah Perlakuan	41
LAMPIRAN 6	Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	43
LAMPIRAN 7	Dokumentasi.....	44